

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, PDN, IRR, PR dan APYDM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, PDN, IRR, PR dan APYDM secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar 52.5 persen sedangkan sisanya 47.5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variable lpenelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, PDN, IRR, PR dan APYDM secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 13.6 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan

terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 2.1 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

4. APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 10.5 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negative yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
5. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 3 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
6. PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN yaitu sebesar 0.01 persen. Dengan demikian

hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

7. IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 7.8 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
8. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 25.5 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
9. PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PR yaitu sebesar 0.04 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

10. APYDM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APYDM yaitu sebesar 6.8 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa APYDM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 25.5 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variable bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian menyadari bahwa penelitian dilakukan terhadap Bank Pembangunan Daerah masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya 5 (empat) tahun yaitu mulai dari periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.
2. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR, IPR), Rasio Kualitas Aktiva (APB,NPL), Rasio Sensitivitas Pasar (PDN, IRR),Rasio Efisiensi Bank (BOPO),dan Rasio Solvabilitas (PR, APYDM).
3. Subyek penelitian ini juga terbatas hanya meneliti pada Bank Pembangunan Daerah yaitu BPD DKI, BPD Kalimantan Timur, dan BPD Sumatera Utara.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

#### **1. Bagi Bank Pembangunan Daerah**

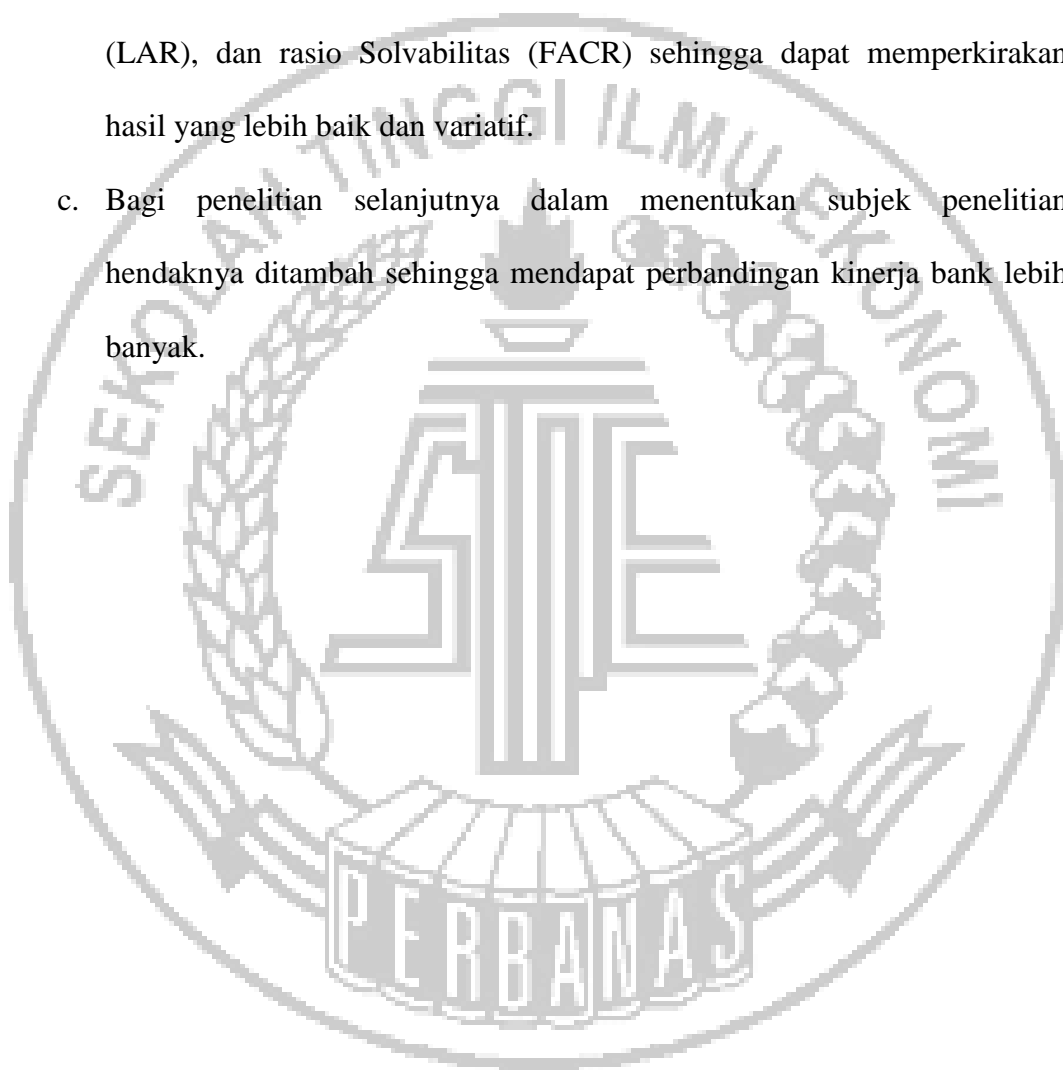
- a. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama BPD DKI yang memiliki rata-rata ROA terendah disarankan untuk lebih meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan total asset.
- b. Kebijakan yang terkait dengan LDR disarankan kepada bank-bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata LDR terendah selama periode penelitian yaitu BPD Kalimantan Timur agar lebih meningkatkan LDR dengan cara meningkatkan kredit, sehingga pendapatan bunga meningkat, laba meningkat dan ROA juga meningkat.
- c. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian untuk lebih mengefisiensikan biaya operasional bersama dengan peningkatan pendapatan operasional, karena variabel BOPO mengalami peningkatan.
- d. Kebijakan yang terkait APB disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bagi bank yang memiliki tren rata-rata meningkat selama periode penelitiannya yaitu untuk mengurangi jumlah aktiva produktif bermasalah bersamaan dengan upaya peningkatan aktiva produktif.

#### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

- a. Bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya

mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.

- b. Sebaiknya menambah variabel bebas misalnya seperti rasio Likuiditas (LAR), dan rasio Solvabilitas (FACR) sehingga dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif.
- c. Bagi penelitian selanjutnya dalam menentukan subjek penelitian hendaknya ditambah sehingga mendapat perbandingan kinerja bank lebih banyak.



## DAFTAR RUJUKAN

- Farah Margaretha dan Marsheilly Pingkan Zai. 2013 “ Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia ”
- Ferdinnanda Larashati 2015“ Pengaruh Rasio Likuiditas, KualitasAktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public”. STIE Perbanas Surabaya.
- Haryo Hutomo. 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualita saktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional”. STIE Perbanas Surabaya.
- I Made Wirasanta Ariyoga. 2015 “Pengaruh Likuiditas, KualitasAktiva, Sensitifitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ”. STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2010. “ *Manajemen Perbankan*”. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Muhammad Faizal Rachman 2014 “ Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public ” STIE Perbanas Surabaya.
- Martono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jogjakarta : Ekonisia
- Novita Ratnasari. 2014. “ Pengaruh LDR, IPR, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM, APYDM Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan Perbankan* (<https://www.ojk.go.id>, diakses 30 Mei 2016 ).
- Syofian Siregar. 2014. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS 17*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DNP tanggal 16 Desember 2011 *Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia*. Jakarta. Bank Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DNPN Tanggal 25 Oktober 2011 *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November *Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun*

*1992 Tentang Perbankan*. Jakarta. Presiden Republik Indonesia.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 *Tentang perbankan*. Jakarta. Presiden Republik Indonesia.

Veithzal Rivai, et al. 2013 “*Commercial Bank Management Manajemen Perbankan*”. Edisi Kesatu. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

